



RINGKASAN

NOVELIYA ARTHA NASOCHI. Pengolahan Limbah Feses Ayam Broiler di Kelompok Peternak Andalan Tangguh Gemilang. *Broiler Feces Waste processing at Tangguh Gemilang Mainstay Breeders Group*. Dibimbing oleh ISDONI.

Limbah feses merupakan limbah yang paling banyak di hasilkan oleh peternakan. Pengolahan limbah harus dilakukan dengan baik untuk menghindari pencemaran lingkungan, kerugian bagi peternak dan masyarakat. Tujuan pembuatan laporan Tugas Akhir yaitu menguraikan proses pengolahan limbah feses di Kelompok Peternak Andalan Tangguh Gemilang.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kelompok Peternak Andalan Tangguh Gemilang yang dimulai pada tanggal 01 Maret sampai 30 Maret 2021. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan seperti pencatatan alur pengolahan dan wawancara langsung kepada pihak Kelompok Peternak Andalan Tangguh Gemilang. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan literatur.

Kotoran ayam merupakan salah satu limbah yang dihasilkan baik ayam petelur maupun ayam pedaging, memiliki potensi yang besar sebagai pupuk organik. Komposisi kotoran ayam sangat bervariasi tergantung pada keadaan fisiologis ayam, ransum yang dimakan, lingkungan kandang termasuk suhu dan kelembaban. Feses ayam bisa di olah menjadi pupuk kompos. Pupuk kompos merupakan jenis pupuk yang berasal dari hasil akhir penguraian sisa-sisa hewan maupun tumbuhan yang dapat digunakan sebagai penyuplai unsur hara tanah untuk memperbaiki tanah secara fisik, kimiawi, maupun biologis. Pengomposan yang dilakukan di Kelompok Peternak Andalan Tangguh Gemilang adalah dengan langkah-langkah pengomposan sebagai berikut: Pengambilan feses, penggalian lubang, lalu feses dimasukkan ke dalam lubang, pencampuran bahan organik serta *Effective microorganism* (EM4), dan langkah terakhir yaitu penutupan lubang dengan terpal.

Kata Kunci : Limbah feses ayam , pupuk kompos